

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data mengenai pemanfaatan musik digital yang digunakan sebagai media pembuatan musik tari oleh Iwan Gunawan dalam pertunjukan ‘*Light*’, maka diperoleh kesimpulan bahwa musik digital dapat dimanfaatkan, bahkan sangat membantu baik dalam proses pembuatan musik tari maupun saat pertunjukan berlangsung, dengan menggunakan beberapa perangkat elektronik yang mendukung untuk menjalankannya.

Perangkat elektronik yang digunakan dalam pembuatan musik tari menggunakan musik digital yaitu laptop atau komputer, *speaker*, *headphone*, alat perekam suara, *sound card*, dan *keyboard controller*. Laptop atau komputer menjadi *host* utama dalam membuat musik tari dengan menggunakan musik digital, laptop atau komputer digunakan untuk menjalankan *software* musik yang akan membantu dalam proses pembuatan musik tari, perangkat lainnya merupakan pelengkap atau digunakan bila memang dibutuhkan, seperti *speaker* dibutuhkan untuk membuat kualitas suara yang keluar lebih baik, sedangkan *headphone* digunakan agar kualitas suara yang keluar terdengar jelas. Pada saat membutuhkan suara atau bunyi yang tidak ditemukan dalam *VSTi plugin*, maka perekam suara dibutuhkan untuk merekam suara tersebut, yang kemudian hasil dari rekaman itu diubah ke dalam bentuk audio digital. *Sound card* dibutuhkan ketika akan menjalankan beberapa perangkat elektronik dan instrumen musik atau vokal pada saat bersamaan dalam satu jaringan yang saling terhubung, yang disebut dengan sistem *MIDI*. *Keyboard controller* digunakan untuk membantu dalam proses penggambaran musik digital pada *software* musik, yang disebut dengan istilah *DAW (Digital Audio Workstation)*.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa perangkat elektronik tersebut tidak selamanya digunakan secara bersamaan, namun laptop atau komputer dan *software* menjadi perangkat utama dalam pembuatan musik tari menggunakan musik digital. Adapun beberapa *software* musik yang dapat digunakan untuk

membuat musik tari, dan *software* tersebut adalah *software Cubase*, *Kontakt 5 player*, dan *Sibelius*. *Cubase* memiliki kegunaan untuk memutar, merekam, mengubah, merancang, memodifikasi dan memproduksi musik dalam bentuk digital. *Cubase* digunakan untuk mengolah musik atau menciptakan musik tari tersebut dengan menggunakan *fitur-fitur* yang terdapat di dalamnya, dan salah satu *fitur* yang mendukung adalah *VSTi plugin*. *Kontakt 5 player* digunakan untuk mendapatkan suara atau bunyi baik dari vokal maupun instrumen musik yang nantinya akan di kompos menjadi sebuah karya musik tari. *Sibelius* merupakan *software* musik yang memiliki kegunaan untuk memutar, merancang, memodifikasi dan membuat musik tari dalam bentuk notasi atau partitur musik.

Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa *software Cubase* dan *Sibelius* menjadi *software* utama yang membantu dalam proses pembuatan musik tari menggunakan musik digital, yang satu sama lainnya memiliki keunggulan dan kekurangan. *Cubase* spesifikasinya lebih pada bentuk audio dan *Sibelius* spesifikasinya lebih pada bentuk partitur atau notasi musik, namun keduanya berperan penting dalam membantu proses pembuatan musik tari. Sedangkan untuk *Kontakt 5 player*, merupakan *software* pendukung untuk menjalankan *fitur VSTi plugin* yang terdapat di dalam *software Cubase*.

Adapun beberapa tahapan dan metode yang dilakukan untuk membuat musik tari, yaitu diskusi, eksplorasi atau *research*, improvisasi, reduksi atau komposisi musik, penerapan karya musik tarinya kepada pemusik, dan terakhir penyesuaian musik tari dengan koreografi ataupun sebaliknya. Maka dapat dipahami, bahwa tahapan dan metode tersebut tidak sepenuhnya dilakukan, seperti tahap penerapan pada pemusik, karena hal ini dilakukan ketika pemusik tidak dilibatkan dalam tahapan sebelumnya, namun jika pemusik sudah dilibatkan maka tahapan tersebut sudah tidak perlu dilakukan lagi.

Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan dan metode yang dilakukan untuk membuat musik tari adalah diskusi, eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan penyesuaian musik dengan koreografi maupun sebaliknya, agar musik tari yang tercipta menjadi satu kesatuan dalam pertunjukan tarinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang berhasil dikumpulkan dan analisis hasil temuan penelitian yang dilakukan untuk memanfaatkan musik digital sebagai media pembuatan musik tari, maka peneliti merekomendasikan temuan penelitian ini kepada pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Departemen Pendidikan Tari

Dapat dijadikan salah satu bahan atau sumber ajar yang dikembangkan sebagai bahan pembelajaran musik tari menggunakan musik digital dalam ruang lingkup pendidikan dan sebagai media untuk mengembangkan tingkat potensial dan kreatifitas bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Tari.

2. Bagi Pelaku Seni

Musik digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembuatan musik, baik musik tari ataupun bentuk musik yang lainnya, yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam sebuah bentuk karya yang memiliki nilai ekonomis, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber mata pencaharian yang dikelola dan diolah dengan baik, agar membantu dalam menambah pendapatan atau penghasilan demi kesejahteraan pelaku seni.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut, bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam bidang musik yang dijadikan sebagai proses pembuatan musik tari. Peneliti selanjutnya dapat pula mengembangkan musik digital sebagai media pembuatan musik tari yang telah diteliti menjadi salah satu karya tulis yang lebih baik, dengan cara mengimplementasikan hasil penelitian atau temuan di lapangan menjadi beberapa bahan atau sumber dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan budaya.